

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Telkom Cabang Cempedak Pekanbaru Riau. Di JL. Cempedak No 08. Pada Hari Senin Tanggal Oktober 2012

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para karyawan dan pimpinan PT. Telkom Cabang Cempedak Pekanbaru, ataupun data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada dalam perusahaan yang berbentuk daftar pertanyaan (kuesioner).

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya ; data mengenai tingkat kehadiran karyawan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berbentuk laporan dan tabel.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 138 orang pada PT. Telkom Cabang Cempedak Pekanbaru. Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam hal ini populasi PT. Telkom Cabang Cempedak Pekanbaru berjumlah 138 orang sehingga dapat tarik sample sebesar 25% dari populasi yang ada, maka dapat diperoleh hasil 35 orang. (Arikunto : 2006,125).

Tabel 3.1. Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Karyawan
1.	Jumlah karyawan pada PT. Telkom Cabang Cempedak Pekanbaru	138 Karyawan
2.	Menurut Arikunto, diambil sample 25 % dari populasi $\frac{25}{100} \times 138 = 35$ orang.	35 Karyawan
3.	Jumlah sample penelitian	35 karyawan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis merupakan sistem pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan yang terkait dengan perusahaan.

3. Observasi

yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung ataupun jauran secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian.

3.5 Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. **(Sugiyono, 2001:142).**

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada *kuisisioner* yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. **(Umar, 2008:54)**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan warna putih maka hasil penelitian tidak valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. **(Sugiyono, 2001:109).**

2. Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan

berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metod alpha.

Hasil penelitian yang reliabel bila teradpat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2001:109).

3. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau kebudayaan berdistribusi normal, mendekati norma atau tidak. (Umar, 2008:79).

Dalam menganalisis data, Penulis menggunakan metode regresi linier sederhana yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terikat dengan variabel bebas.

Untuk memudahkan dalam menganalisa data pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisa data digunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Hubungan antara variabel terikat (Kedisiplinan Kerja) dengan variabel bebas (Gaya Kepemimpinan) ditunjuk dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Kedisiplinan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Bebas (Gaya Kepemimpinan).

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

a) Koefisien korelasi (R)

Menurut sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.

Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: sugiyono (2005:183)

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana maka variabel independen yaitu gaya kepemimpinan (x) dan variabel dependen kedisiplinan (y). yang dinyatakan dalam R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka digunakan uji t, yaitu dengan membandingkan t- hitung dengan t- tabel pada taraf nyata 0,05. Dalam pengukuran taraf masing-masing variabel penulis membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan esponden bersifat kualitatif (dalam bentuk jawaban). Dan untuk keperluan penelitian ini data tersebut akan diubah dan diolah menjadi data kuantitatif (dalam bentuk angka).

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat responden dalam penelitian ini penulis menggunakan metode adalah *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.